

INTISARI

Hutan rakyat mencakup hutan yang tumbuh di atas tanah hak milik atau tanah di luar kawasan hutan dengan tanaman berkayu. Salah satu kayu yang dihasilkan dari hutan rakyat adalah sonokeling. Hutan rakyat Kecamatan Dlingo, Bantul merupakan daerah dengan potensi dalam pengembangan hutan rakyat dengan berbagai jenis pohon. Pada tahun 2017, produksi kayu sonokeling hanya sebesar 2.445 m³. Produksi tanaman kehutanan kayu bulat (m³) meningkat pada tahun 2018 menjadi 5.289 m³. Pertumbuhan produksi terus berlanjut pada tahun 2019 dengan 12.604 m³. Pada tahun 2020, produksinya kembali mengalami peningkatan hingga mencapai 15.901 m³. Produksi Sonokeling menunjukkan tren peningkatan selama empat tahun ini. Dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020, produksi kayu bulat sonokeling meningkat lebih dari enam kali lipat. Hal ini menunjukkan bahwa permintaan sonokeling semakin tinggi.

Penelitian ini mengkaji efisiensi tata niaga kayu sonokeling di hutan rakyat Kecamatan Dlingo, Bantul, dengan fokus pada pola saluran tata niaga dan lembaga pemasaran, serta analisis margin keuntungan, margin pemasaran, *farmer's share*, efisiensi operasional, dan *indeks efisiensi pemasaran*. Sonokeling merupakan kayu bernilai tinggi untuk pasar domestik dan ekspor. Sonokeling di hutan rakyat Kecamatan Dlingo, dipasarkan melalui tiga pola saluran tata niaga : Pola I tanpa lembaga pemasaran. Pola II dengan satu lembaga pemasaran, yaitu pedagang pengumpul. Pola III yang melibatkan dua lembaga pemasaran, yaitu pedagang penebas dan pengumpul.

Saluran tata niaga I adalah yang paling efisien dengan indeks efisiensi pemasaran (IEP) sebesar 93,54%, diikuti oleh saluran tata niaga II dengan indeks efisiensi pemasaran (IEP) sebesar 85,36%, dan terakhir saluran tata niaga III dengan indeks efisiensi pemasaran (IEP) sebesar 79,26%. Untuk meningkatkan kesejahteraan petani, strategi yang dapat diterapkan adalah mengurangi jumlah lembaga pemasaran atau pedagang perantara dan memfasilitasi akses pasar bagi petani, seperti yang disarankan oleh beberapa peneliti dalam bidang tata niaga hasil hutan.

Kata kunci : Efisiensi, saluran, Sonokeling, Dlingo.

ABSTRACT

Community forests are forests that grow on self-owned land or land outside the forest area planted with timber plants. One of the timbers produced from community forests is rosewood. The community forest of Dlingo District, Bantul is an area that has potential in the development of community forests with various tree species. In 2017, rosewood production was only 2,445 m³. Log production (m³) increased in 2018 to 5,289 m³. Production growth continued in 2019 with 12,604 m³. In 2020, production increased again to reach 15,901 m³. Sonokeling production showed an increasing trend over these four years. From 2017 to 2020, rosewood production increased more than six-fold. This shows that the demand for rosewood is getting higher.

This study examines the trade efficiency of rosewood in the community forest of Dlingo sub-district, Bantul, focusing on the pattern of trade channels and marketing institutions, as well as the analysis of profit margin, marketing margin, farmer's share, operational efficiency, and trade efficiency index. Sonokeling is a high-value timber for domestic and export markets. Sonokeling in the community forest of Dlingo sub-district is marketed through three patterns of trade channels: Pattern I without marketing institutions. Pattern II with one marketing institution, namely intermediary traders. Pattern III with two marketing institutions, namely collector traders and intermediary traders.

Trading channel I is the most efficient with a marketing efficiency index (IEP) of 93.54%, followed by trading channel II with a marketing efficiency index (IEP) of 85.36%, and finally trading channel III with a marketing efficiency index (IEP) of 79.26%. To improve farmers' welfare, the strategy is to reduce the number of marketing institutions or intermediary traders and facilitate market access for farmers, as suggested by several researchers in the field of forest product trade.

Keywords : Efficiency, channel, Sonokeling, Dlingo.